

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengumuman pergantian nama perusahaan pada tahun 2010-2015, berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan simpulan yang dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan pengujian *average abnormal return* dan uji t selama periode peristiwa, hipotesis menyatakan bahwa tidak ditemukan adanya reaksi pasar yang signifikan pada perusahaan yang mengganti nama baik sebelum maupun setelah terjadinya peristiwa pengumuman pergantian nama perusahaan.

B. Saran

Memperhatikan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan, saran-saran yang dapat diajukan untuk kajian mendatang adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih sedikit, sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih panjang dengan kondisi ekonomi yang stabil dan mengategorikan sampel sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Perhitungan beta dalam penelitian ini menggunakan Single Index Models (SIM) dalam penelitian ini diperoleh beta sahamnya kecil,

sehingga belum mampu menjadi proxy risiko sistematis yang baik. Penggunaan model estimasi risiko yang lain mungkin akan menghasilkan nilai abnormal return yang lebih baik karena sampel yang digunakan dalam penelitian hanya 36 perusahaan, sedangkan untuk penelitian sebelumnya rata-rata lebih dari 50 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *market model*. Oleh karena itu, penelitian yang akan datang dapat mencoba menggunakan model estimasi risiko sistematis berbasis beta koreksi atau dengan CAPM supaya hasil yang didapatkan tidak bias dan penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat uji regresi mengukur kinerja perusahaan atas pergantian nama perusahaan.

3. Ketiga, Bursa Efek Indonesia yang berada dalam kondisi *emerging market*, dimana investor cenderung kurang peduli terhadap informasi-informasi yang masuk ke pasar sehingga harga saham yang terbentuk di pasar modal sangat mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, misalnya karena krisis keuangan global, ataupun dikarenakan keadaan pasar yang tidak baik. Kajian yang akan datang dapat dilakukan dengan memfokuskan pada kondisi perekonomian yang relatif stabil, misalnya dengan menghindari efek krisis keuangan global.